

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai kerusakan lingkungan akibat pertambangan batubara maka dapat disimpulkan teori Jhon Boswell Cobb sangat berpengaruh dan dianggap penting bagi kehidupan orang Kristen. Teori Jhon Boswell Cobb yang dapat dikaitkan dengan krisis ekologi di wilayah pelayanan Gereja Toraja Jemaat Elim Batu Kajang yaitu bahwa organisme adalah sebuah subjek bukan objek maka dari itu seluruh kehidupan harus dihargai, sehingga alam dan manusia memiliki nilai sama.

Sebuah pandangan yang diberikan kepada manusia tentang bagaimana seharusnya menjaga, memelihara dan berkuasa atas alam semesta. Dari teks ini penulis kemudian mengelaborasi pandangan Jhon Boswell Cobb terhadap suatu penciptaan yang diharapkan dapat mengubah mindset manusia dalam memelihara dan berkuasa atas bumi. Sehingga teori diperlukan untuk meningkatkan sebuah pandangan manusia demi mengatasi kesenjangan alam kehidupan di masa depan.

Maka dalam hal ini gereja perlu melakukan sebuah tindakan yang secara khusus untuk mewujudkan makna kesatuan dengan seluruh ciptaan. Gereja harus berupaya untuk mengangkat derajat alam dengan cara

memperlakukan layaknya diri sendiri yang harus dijaga dengan baik mungkin. Jika manusia mengubah pola pikir dengan melihat serta memperlakukan alam layaknya diri sendiri maka besar kemungkinan perubahan positif besar dapat terjadi.

Sebagai gereja upaya untuk membangun pola pikir jemaat Gereja Toraja Elim Batu Kajang yaitu dengan melalui khotbah di gereja, mengadakan seminar mengenai ekologi-teologi, baik di dalam gereja maupun di luar gereja terhadap masyarakat terutama kepada warga Gereja Toraja dalam mewujudkan kasih Allah terhadap ciptaannya. Menjalankan sebuah program penghijauan secara rutin dan gereja harus bisa membangun relasi kerja sama terhadap perusahaan dan pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran dari penulis sehubungan dengan tulisan ini adalah:

1. Bagi anggota Gereja Toraja Jemaat Elim Batu Kajang untuk lebih membuka diri terhadap kepedulian atas krisis ekologi yang terjadi di alam.
2. Bagi pelayan gereja bahwa sangat perlu untuk memahami dan memaknai pentingnya penanaman pemahaman kepada warga jemaat untuk melindungi alam serta berkuasa dan menaklukkan alam dengan

kasih sama seperti Allah menjadikan ciptaan sungguh sangat baik. Gereja perlu menjadi istitusi bagi jemaat dalam menata hubungan yang indah dengan alam sebagai sesama ciptaan yang sejajar.

3. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk terus meningkatkan kualitas pengetahuan mahasiswa melalui mata kuliah yang berkaitan dengan teologi ekologi.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan sebuah teori dari beberapa ahli dengan melihat dampak negatif yang diakibatkan oleh sampah masyarakat seperti yang berada di area pasar. Tujuan pesan yang disampaikan adalah untuk memberikan pemahaman akan pemeliharaan lingkungan dan penataan sampah.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.